



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

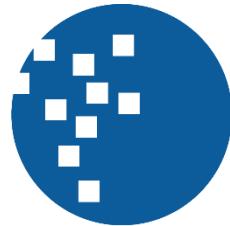
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERANCANGAN SHOT UNTUK MENDUKUNG VISUALISASI
EMOSI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI 2D BERJUDUL
“HARIDEWA”**

Skripsi Penciptaan

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Nama : Shelly
NIM : 00000018688
Program Studi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2018

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelvy

NIM : 00000018688

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

PERANCANGAN SHOT UNTUK MENDUKUNG VISUALISASI EMOSI KARAKTER DALAM FILM ANIMASI 2D BERJUDUL

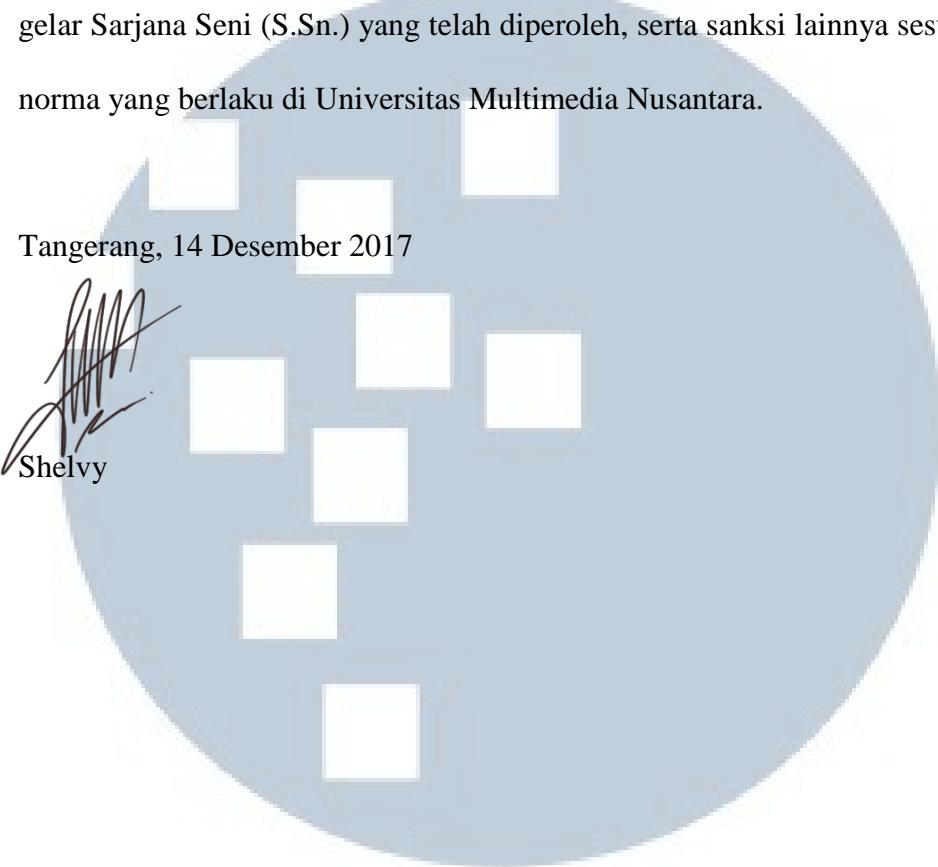
“HARIDEWA”

dengan ini menyatakan bahwa, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Perancangan *Shot* untuk Mendukung Visualisasi Emosi Karakter dalam Film Animasi 2D Berjudul “Haridewa”

Oleh

Nama : Shelly

NIM : 00000018688

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 29 Januari 2018

Pembimbing

Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim.

Pengaji

Yohanes Merci W., S.Sn., M.M.

Ketua Sidang

Christian Aditya, S.Sn., M.Anim.

Ketua Program Studi

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

KATA PENGANTAR

Dalam merancang tugas akhir penulis, yang menjadi alasan penulis mengambil topik ini karena penulis tertarik dengan visualisasi film dari tiap film cinema yang disaksikannya. Bagaimana sebuah film dapat menyajikan visual yang baik, yang enak dilihat mata. Sehingga berangkat dari ketertarikan ini, penulis menuliskan tentang perancangan *shot*.

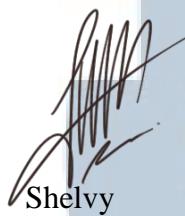
Secara pribadi, penulis dapat mempelajari banyak hal dalam proses pembuatan laporan ini. Penulis dapat menjadi lebih paham dan menambah wawasan lebih tentunya tentang topik yang dipilihnya dan kemudian juga dapat membantu tugas akhirnya dengan pengaplikasian ilmu ini kedalam pengerjaan tugasnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami proses perancangan *shot* yang penulis buat.

Pada akhirnya, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Urutan nama sebagai berikut:

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku Ketua Program Studi FTV.
2. Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Christian Aditya, S.Sn., M.Anim. selaku Ketua Sidang Tugas Akhir
4. Yohanes Merci W., S.Sn., M.M. selaku Penguji Tugas Akhir
5. Kedua Orangtua dan keluarga dekat yang telah memberikan dukungan.
6. Dwi Mellisa selaku rekan kerja dalam kelompok TA
7. Teman-teman dalam kuliah yang berjuang bersama dalam penulisan laporan skripsi ini

8. Pihak-pihak yang turut membantu kelancaran penulisan laporan skripsi ini

Tangerang, 14 Desember 2017



Shelvy



ABSTRAKSI

Perancangan *shot* menjadi sebuah tahapan praproduksi penting dalam proses pembuatan sebuah film animasi. *Shot* berperan untuk mengvisualkan cerita script yang telah dibuat dan dengan merancang *shot* dengan benar maka cerita dapat ternarasikan dengan baik

Dalam laporan ini penulis ingin menjabarkan tentang perancangan *shot* dalam pembuatan *storyboard* dengan baik untuk memvisualisasikan emosi, agar dapat membantu proses penggeraan animasi. Berbagai variasi *shot* yang dikombinasikan dapat membantu untuk meningkatkan visual animasi seperti dari segi *focal length*, *camera angle* dan komposisi.

Kata kunci: *Visual, Shot, Emosi, 2D animation*



ABSTRACT

Shot design becomes an important pre-production stage in the process of making an animated film. Shot plays a role to visualize the story of a script that has been created and by designing the shot correctly then the story can be narrated well.

In this report the author would like to describe the design of shots in making a storyboard well for visualize emotion, in order to assist the process of animation work. Various combined shots can help to enhance visual animation such as in terms of focal length, camera angle and composition.

Keywords: Visual, Shot, Emotion, 2D animation



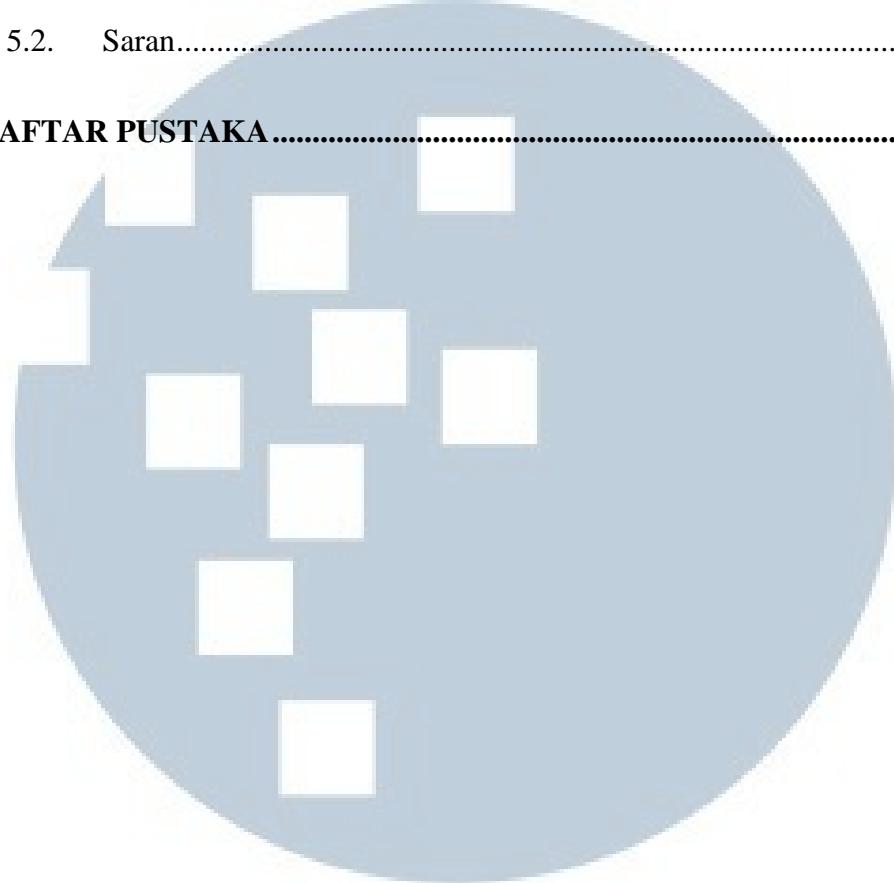
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	VII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Skripsi	3
1.5. Manfaat Skripsi	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Animasi	4
2.1.1. <i>2D Animation</i>	4
2.2. <i>Storyboard</i>	5

2.2.1	<i>Sequence</i>	6
2.2.2	<i>Shot</i>	6
2.3.	Jenis <i>Shot</i>	7
2.3.1	<i>Focal Length</i>	7
2.3.2	<i>Camera Angle</i>	10
2.3.3	<i>Camera Movement</i>	12
2.4.	Komposisi	14
2.4.1	<i>Rule of Third</i>	14
2.4.2	<i>Balanced and Unbalanced</i>	15
2.4.3	<i>Offset Group</i>	15
2.5.	<i>Emotion /emosi</i>	16
2.5.1	<i>Anger</i>	16
2.5.1.1	<i>Rage</i>	17
2.5.1.2	<i>Irritation</i>	17
2.5.1.3	<i>Envy</i>	17
2.5.2	<i>Sadness (Grief)</i>	18
2.6.	Hubungan <i>Shot</i> dengan Emosi	18
	BAB III METODOLOGI.....	19
3.1.	Gambaran Umum.....	19
3.1.1.	<i>Sinopsis</i>	19
3.1.2.	Posisi Penulis	20
3.2.	Tahapan Kerja	20
3.3.	Acuan	22
3.3.1.	Acuan <i>Shot</i> 9 (<i>Anger – Envy</i>):.....	22

3.3.1.1	Resident Evil: Afterlife (2010)	22
3.3.1.2	Boss Baby (2017)	23
3.3.2.	Acuan shot 18 (<i>Anger – Irritated</i>).....	24
3.3.2.1	Kungfu Panda (2008).....	24
3.3.2.2	Brother Bear (2003).....	25
3.3.2.3	Guardian of the Galaxy (2014)	26
3.3.3.	Acuan Shot 40 (<i>Anger – Rage</i>)	27
3.3.3.1	Majora Mask (2016)	27
3.3.3.2	The Mask (1994).....	27
3.3.4.	Acuan Shot 69 (<i>Sadness - Grief</i>).....	28
3.3.4.1	Frozen (2014)	28
3.3.4.2	Captain America: Civil War (2016).....	29
3.3.4.3	Brother Bear (2003).....	29
3.4.	Proses Perancangan Shot.....	30
3.4.1.	<i>Shot 9</i>	31
3.4.2.	<i>Shot 18</i>	32
3.4.3.	<i>Shot 40</i>	34
3.4.4.	<i>Shot 69</i>	35
	BAB IV ANALISIS	37
4.1.	Analisis Scene 2 Shot 9	37
4.2.	Analisis Scene 4 Shot 18	38
4.3.	Analisis Scene 6 Shot 40	39
4.4.	Analisis Scene 7 Shot 69	40
	BAB V PENUTUP	41
5.1.	Kesimpulan	41

5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	XIV



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1.1. Perbandingan Sequence, Scene dan <i>Shot</i>	6
Gambar 2.3.1.1. <i>Extreme long shot</i>	8
Gambar 2.3.1.2. <i>Long shot / Full shot</i>	8
Gambar 2.3.1.3. <i>Medium long shot / Knee shot</i>	9
Gambar 2.3.1.5. <i>Medium shot / Waist shot</i>	9
Gambar 2.3.1.4. <i>Medium close up</i>	9
Gambar 2.3.1.6. <i>Close up / Head shot</i>	9
Gambar 2.3.1.7. <i>Extreme close up / Detail shot</i>	10
Gambar 2.3.2.1. <i>Horizon level</i>	10
Gambar 2.3.2.2. <i>Down shot</i>	11
Gambar 2.3.2.3. <i>Up shot</i>	11
Gambar 2.3.2.4. <i>Tilt</i>	12
Gambar 2.3.3.1. <i>Tracking in / out</i>	12
Gambar 2.3.3.2. <i>Panning</i>	13
Gambar 2.3.3.3. <i>Zoom</i>	13
Gambar 2.3.3.4. <i>Shake</i>	14
Gambar 2.4.1. <i>Rule of third</i>	14
Gambar 2.4.2. <i>Balance and Imbalance</i>	15
Gambar 2.4.3. <i>Offset group</i>	15
Gambar 3.1. Acuan <i>Shot Envy</i>	22
Gambar 3.2. Acuan <i>Shot Envy</i>	23
Gambar 3.3. Acuan <i>Shot Irritated</i>	24

Gambar 3.4. Acuan <i>Shot Irritated</i>	25
Gambar 3.5. Acuan <i>Shot Irritated</i>	26
Gambar 3.6. Acuan <i>Shot Rage</i>	27
Gambar 3.7. Acuan <i>Shot Rage</i>	27
Gambar 3.8. Acuan <i>Shot Grief</i>	28
Gambar 3.9. Acuan <i>Shot Grief</i>	29
Gambar 3.10. Acuan <i>Shot Grief</i>	29
Gambar 3.11. Acuan shot Envy	31
Gambar 3.12. Sketsa Eksplorasi.....	31
Gambar 3.13. Shot Hasil Perancangan.....	32
Gambar 3.14. Acuan <i>Shot Irritated</i>	32
Gambar 3.15. Sketsa Eksplorasi 1.....	32
Gambar 3.16. Acuan <i>Shot Irritated</i>	33
Gambar 3.17. Sketsa Eksplorasi 2.....	33
Gambar 3.18. Acuan <i>Shot Irritated</i>	33
Gambar 3.19. Sketsa Eksplorasi 3.....	33
Gambar 3.20. <i>Shot Hasil Perancangan</i>	34
Gambar 3.21. Sketsa Eksplorasi 3.....	34
Gambar 3.22. Acuan <i>Shot Rage</i>	34
Gambar 3.23. Sketsa Eksplorasi 1	34
Gambar 3.24. Sketsa Eksplorasi 2.....	35
Gambar 3.25. <i>Shot Hasil Perancangan</i>	35
Gambar 3.26. Acuan <i>Shot Grief</i>	35

Gambar 3.27. Sketsa Eksplorasi 1.....	35
Gambar 3.28. Acuan <i>Shot Grief</i>	36
Gambar 3.29. Sketsa Eksplorasi 2.....	36
Gambar 3.30. Acuan <i>Shot Grief</i>	36
Gambar 3.31. Sketsa Eksplorasi 3.....	36
Gambar 4.1. Finalisasi <i>shot 9</i>	37
Gambar 4.2. Finalisasi <i>shot 18</i>	38
Gambar 4.3. Finalisasi <i>shot 41</i>	39
Gambar 4.4. Finalisasi <i>shot 69</i>	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Keterkaitan Emosi dengan <i>Shot</i>	30
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	XVI
LAMPIRAN B: JUDUL LAPORAN.....	XVIII
LAMPIRAN C: STORYBOARD	XIX

